

Economic Update – Inflasi November 2019 Meningkat Mengikuti Pola Musiman

Terjadi inflasi sebesar 0,14% mom pada November 2019. Tingkat inflasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya yang sebesar 0,02% mom. Inflasi tersebut lebih rendah dari perkiraan tim riset ekonomi Bank Mandiri yang sebesar 0,22% mom dan konsensus pasar yang sebesar 0,20% mom. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,37% mom. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada November 2019, antara lain bawang merah, tomat, daging ayam ras, telur ayam ras, bayam, jeruk, dan rokok (kretek dan kretek filter). Selain itu, tarif kontrak rumah dan sewa rumah juga mengalami kenaikan harga. Dari tujuh kelompok pengeluaran, hanya kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan yang mengalami deflasi sebesar 0,07% mom pada November 2019.

Secara tahunan, inflasi umum tercatat sebesar 3,00% yoy pada November 2019. Nilai inflasi tersebut lebih rendah dari perkiraan riset ekonomi Bank Mandiri yang sebesar 3,08% yoy dan konsensus pasar yang sebesar 3,06% yoy, serta inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 3,13% yoy. Semua kelompok pengeluaran mengalami inflasi tahunan. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok bahan makanan dan kelompok sandang yang masing-masing sebesar 4,97% yoy dan 4,96% yoy. Selanjutnya disusul oleh kelompok makanan jadi, minuman rokok, dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 3,91% yoy. Lebih jauh, tingkat inflasi pada Januari-November 2019 tercatat sebesar 2,37% ytd, lebih rendah dari inflasi Januari-November 2018 yang sebesar 2,47% ytd. Sementara itu, inflasi inti tercatat sebesar 3,08% yoy pada November 2019. Nilai tersebut lebih rendah dari inflasi inti pada Oktober 2019 yang sebesar 3,20% yoy. Penurunan inflasi tersebut disebabkan oleh penurunan harga emas. Secara *year to date*, tingkat inflasi inti pada Januari-November 2019 tercatat sebesar 2,91% ytd.

Dari 82 kota IHK, 57 kota mengalami inflasi dan 25 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Manado yakni sebesar 3,30% mom dan inflasi terendah terjadi di kota Malang sebesar 0,01% mom pada November 2019. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi di kota Tanjung Pandan yang sebesar -1,06% mom dan deflasi terendah terjadi di kota Batam dan kota Denpasar masing-masing sebesar -0,01% mom.

Kedepannya, tingkat inflasi diperkirakan akan relatif stabil. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan tingkat inflasi akan berada di bawah angka proyeksi yang sebesar 3,41% pada tahun 2019. Diperkirakan, inflasi akhir 2019 akan berada di bawah titik tengah target inflasi Bank Indonesia yang sebesar 2,5 – 4,5%. Terdapat dua hal yang perlu diantisipasi dari inflasi Desember 2019, yaitu perayaan Natal dan tahun baru 2020. (MS)

Key Indicators

Market Perception	2-Dec-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.469	74.203	137.5
Indonesia CDS 10Y	145.625	145.975	214.0
VIX Index	14.91	11.87	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,125	↓	0.12%	-1.84%
EUR/USD	1.1079	↑	0.55%	-3.38%
GBP/USD	1.2939	↑	0.11%	1.45%
USD/JPY	108.98	↑	-0.47%	-0.65%
AUD/USD	0.6819	↑	0.83%	-3.26%
USD/SGD	1.3661	↑	-0.12%	0.23%
USD/HKD	7.829	-	0.00%	-0.04%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-99.90
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-215.99
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-90.21
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-97.88

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.70%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.64%	US Treasury 10 Y	1.82%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	140k	125k	4-Dec
US	Markit US Services PMI	51.6	51.6	4-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	60.9/bbl	↓	-2.42%	13.23%
Gold (Composite)	1,462.5/oz	↓	-0.10%	14.04%
Coal (Newcastle)	67.6/ton	↓	-0.37%	-33.76%
Nickel (LME)	13,670/ton	↓	-2.43%	27.88%
Copper (LME)	5,864/ton	↓	-0.48%	-1.69%
CPO (Malaysia FOB)	629.7/ton	↑	0.42%	29.90%
Tin (LME)	16,495/ton	↑	0.46%	-15.30%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓	-0.21%	-1.63%
Cocoa (ICE US)	2,604/ton	↓	-0.50%	7.78%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.55	7.30	-130.50
FR0078	May-29	7.94	7.12	3.50	-82.30
FR0068	Mar-34	8.29	7.58	6.10	-71.70
FR0079	Apr-39	8.28	7.70	3.00	-57.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.66	1.20	-165.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.55	1.10	-178.90

Menteri Keuangan memastikan pemberian penyertaan modal negara pada tahun 2020 akan mencapai sebesar IDR18,7 triliun kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). (Investor daily, 3 December 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 melemah signifikan pada perdagangan di awal Desember. Pelemahan terjadi karena masih terdampak dari kekhawatiran investor terhadap perang dagang AS dan Tiongkok serta rilisnya data ekonomi yaitu data PMI sektor manufaktur pada bulan November tercatat sebesar 48,1 persen atau lebih rendah 0,2% dari bulan sebelumnya. Indeks Dow Jones turun sebesar 1% ke posisi 27.783 (+19,1% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,9% ke posisi 3.113,9 (+24,2% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,8% ke posisi 7.285,9 (+8,3% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 2,1% ke posisi 12.964,7 (+22,8%). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1% ke posisi 23.529,5 (+17,6% ytd) sedangkan Straits Times Singapura turun sebesar 0,2% ke posisi 3.188 (+3,9% ytd).

IHSG menguat cukup signifikan pada penutupan perdagangan kemarin (12/2). Penguatan tersebut didukung oleh rilisnya data inflasi periode November 2019 yang terjaga yakni 0,14% MoM atau 3% YoY. Selain itu penguatan tersebut didorong oleh fundamental ekonom domestik yang baik. IHSG naik sebesar 2% ke posisi 6.130,1 (-1% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain BCA (+2,3%) ke posisi 32.125, BRI (+2,9%) ke posisi 4.210, dan HM Sampoerna (+4,4%) ke posisi 2.020. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR147,6 miliar, namun masih terjadi *net inflow* sebesar IDR41 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 3,3 bps ke posisi 7,14% (-88,2 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 29 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.067,8 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR9,3 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR174,5 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah melemah karena dampak dari penguatan USD terhadap beberapa mata uang utama lainnya. Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR14.125 (apresiasi 1,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.108– 14.132. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.920-5.962** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.104 – 14.153**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14125	14067	14104	14153	14188	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1079	1.0956	1.0988	1.1044	1.1068	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2942	1.2833	1.2880	1.2972	1.3017	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9913	0.9959	0.9980	1.0023	1.0045	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	108.98	109.25	109.37	109.64	109.79	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3661	1.3595	1.3636	1.3719	1.3761	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6818	0.6726	0.6746	0.6785	0.6804	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.0438	7.0142	7.0235	7.0398	7.0468	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6130	5913	5982	6039	6065	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	60.92	61.38	61.91	63.41	64.38	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1462	1448	1456	1469	1475	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menyiapkan belanja modal (*capex*) sebesar IDR4 triliun pada tahun 2020.** Adapun *capex* tersebut akan digunakan untuk mendorong produksi dan penjualan batubara tahun 2020 yang sebesar 30 juta ton. Sekretaris Perusahaan PTBA menjelaskan perusahaan berencana menggunakan *capex* untuk sejumlah proyek yang antara lain yaitu proyek gasifikasi batubara, pembangunan angkutan batubara, dan PLTU Sumsel 8. Selain itu, *capex* juga akan digunakan untuk investasi di anak perusahaan dan pengembangan yang lain. (Investor Daily, 3 Desember 2019)
- **PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan menargetkan pertumbuhan produksi batubara mencapai 5% (yoy) pada tahun 2020.** Sementara itu, sebagai informasi target produksi batubara perusahaan pada tahun 2019 yaitu sebesar 87 - 90 juta ton. Sekretaris Perusahaan BUMI mengatakan target tersebut akan didorong oleh sejumlah tambang milik anak usaha BUMI, yaitu PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia. Pihaknya juga mengatakan perusahaan telah berinvestasi untuk meningkatkan infrastruktur dan logistik di area tambang. (Investor Daily, 3 Desember 2019)
- **PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) terus mendorong penjualan.** Tercatat Sabtu (30/11) perusahaan memulai tahap perdana penjualan Burgundy Commercial. Sebagai informasi penjualan tersebut tercatat telah terealisasi sebanyak 21 unit dari total 42 unit yang tersedia dengan harga mulai dari IDR2,7 miliar. *Executive Director* SMRA mengatakan pihaknya optimis dengan lokasi yang strategis dan semua keunggulan yang dimiliki Burgundy Commercial akan mendorong *value* proyek tersebut untuk terus tumbuh dan berkembang. (Kontan, 3 Desember 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri